

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari semua uraian yang telah penulis bahas dalam skripsi ini serta menjawab berbagai rumusan masalah maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Menurut Sayyid Qutub zina merupakan suatu perbuatan yang keji dan suatu jalan yang buruk. Perbuatan zina mengandung tindakan membunuh dari banyak aspek. Disebut membunuh karena ia mengalirkan materi kehidupan tidak pada tempatnya, dan biasanya diikuti keinginan untuk terbebas dari akibat-akibatnya dengan cara membunuh janin, baik sebelum tercipta atau sesudah tercipta, baik sebelum kelahirannya atau sesudah kelahirannya.
2. Allah swt melarang para hamba-Nya mendekati perbuatan zina. Maksudnya ialah melakukan perbuatan yang membawa pada perzinahan, pergaulan bebas tanpa kontrol antara laki-laki dan perempuan, membaca bacaan merangsang, menonton tayangan sinetron dan film yang mengumbar sensualitas

perempuan, dan merebaknya pornografi dan pornoaksi. Larangan melakukan zina dalam Alquran diungkapkan dengan larangan mendekati zina untuk menegaskan bahwa jika mendekati perbuatan zina saja sudah dilarang apalagi melakukannya. Maka seseorang akan dapat memahami bahwa larangan melakukan zina adalah larangan yang keras dan harus di jauhi.

3. Zina terbagi menjadi 2 macam. *Pertama*, zina muhsan yaitu orang yang pernah melakukan persetubuhan dalam suatu pernikahan yang sah, sedangkan ia muslim, merdeka, dan baligh. *Kedua*, zina gairu muhsan yaitu hubungan seksual antara laki laki dan perempuan yang masih perjaka atau belum ada ikatan pernikahan yang sah antara keduanya. Dalam penafsirannya Islam menghargai dan menjaga kehormatan setiap manusia dan memberikan sanksi kepada seseorang yang menuduh tindakan tersebut walaupun tidak benar (hoaks).

B. Saran-saran

1. Penelitian ini masih sangat sederhana dan belum optimal, namun peneliti berharap dengan tulisan sederhana ini dapat memberikan banyak manfaat bahwasanya kita sebagai umat beragama Islam harus tahu batasan-batasan dalam bergaul yang mana pada masa modern saat ini sudah banyak pergaulan bebas dan kejadian yang tidak diinginkan seperti zina.
2. Ketika banyak waktu kosong perbanyaklah menyibukkan diri dengan berbagai ibadah atau kegiatan positif untuk menghindari melakukan maksiat.
3. Kita dapat menjaga diri agar tidak melakukan dosa besar salah satunya zina dengan tidak berhias berlebihan, mengenal rasa malu, berolahraga, berpuasa, dan menikah bagi pria yang sudah mampu.